



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 11/01/2024
 Reviewed : 17/01/2024
 Accepted : 23/01/2024
 Published : 25/01/2024

Larasati Diliiana
 Gultom¹
 W.L.Sihombing²

PENGARUH SELF EFFICACY DAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIBOLGA

Abstrak

Melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi model regresi berganda serta dampak yang signifikan dari variabel self efficacy (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi dengan rumus regresi. Partisipan penelitian adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sibolga kelas XI BDP-2. Penelitian ini menggunakan tes instrumen dengan tiga soal dan dua angket, yaitu angket self efficacy (X_1) dan angket motivasi belajar siswa (X_2). Uji homogenitas dan normalitas terlebih dahulu dilakukan sebelum hipotesis diuji. Metode Liliefors digunakan untuk menentukan normalitas, dan uji F digunakan untuk menentukan homogenitas. Populasi ditemukan terdistribusi normal dan homogeny dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Modelnya adalah $0,963 + 0,510 X_1 + 0,545 X_2$ yang ditentukan oleh analisis data regresi linier berganda. Analisis korelasi berganda dari data menunjukkan bahwa efikasi diri dengan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 97,3% terhadap hasil belajar siswa (Y). terlihat bahwa efikasi diri dan motivasi siswa memiliki dampak pada prestasi belajar siswa, sementara variabel lain tidak diperhitungkan.

Kata Kunci: Self Efficacy, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika.

Abstract

Through the use of the STAD type cooperative learning model, this study sought to determine how the multiple regression model and how much self efficacy (X_1) and student learning motivation (X_2) contribute to learning outcomes (Y). This study employs a regression formula and is a correlational one. The study's participants were all SMK Negeri 1 Sibolga students in class XI BDP-2. This study used a test with three questions and two questionnaires, the self efficacy questionnaire (X_1) and the student learning motivation questionnaire (X_2). The homogeneity and normality tests were first performed before the hypothesis was tested. The Liliefors method was used to determine normality, and the F test was used to determine homogeneity. The population was found to be homogeneous and to have a normal distribution using the normality and homogeneity tests. The model is $0,963 + 0,510 X_1 + 0,545 X_2$ as determined by multiple linear regression analysis of the data. The multiple correlation analysis of the data reveals that self-efficacy with learning motivation contributed 97,3% to student learning outcomes (Y). Based on these findings, it appears that student self-efficacy and motivation have an impact on learning outcomes for students, while the remaining variables are unaccounted for.

Keywords: Self Efficacy, Learning Motivation, Learning Outcomes Of Mathematics

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pembelajaran yang efektif terlihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, aktif dalam belajar, menyampaikan ide, merespon ide orang lain, dan membandingkannya dengan ide mereka sendiri, serta

^{1,2)}Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Medan
 email: larasatigultom29@gmail.com

mendominasi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus berperan sebagai fasilitator, memonitor kegiatan pembelajaran, memberikan umpan balik, menantang siswa melalui pertanyaan, dan memberikan bantuan dengan memberikan pertanyaan yang memperkuat pemahaman (Anas, 2011). Agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran, mereka harus memiliki motivasi dan kepercayaan diri yang memadai. Tanpa motivasi dan kepercayaan diri yang cukup, siswa sulit untuk menjadi aktif dalam pembelajaran (Hamdi, 2014). Ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika, diantaranya faktor internal dan eksternal siswa. Mengembangkan rasa percaya diri dan motivasi merupakan salah satu faktor internal. Kurangnya rasa percaya diri dan motivasi siswa dapat menyebabkan mereka gagal, meskipun mereka memiliki kecerdasan yang tinggi. Jika ada rasa percaya diri dan motivasi yang cukup, maka hasil belajar akan optimal (Sadirman, 2016).

Dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan kepercayaan diri (self efficacy) siswa kelas XI BDP-2 menunjukkan dari 32 siswa 7 diantaranya tidak hadir dan 12 siswa dengan interval tingkat self efficacy cukup rendah, 10 siswa dengan interval self efficacy sedang, dan 3 siswa dengan interval self efficacy cukup tinggi. Dan hasil dari motivasi belajar siswa di peroleh bahwa terdapat 4 siswa yang memiliki kategori tinggi, ada 7 dengan kategori sedang dan ada 14 siswa dengan kategori rendah. Ketika melakukan wawancara kepada guru salah seorang guru tidak pernah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran tipe STAD dan tidak mengetahui dengan jelas bagaimana self efficacy dan tidak mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Kegiatan guru dalam kelas hanya melihat siswanya duduk, diam, dengar dan mencatat. Guru tidak pernah memperhatikan tentang kepercayaan diri dan motivasi siswanya dalam belajar matematika. Dengan memperhatikan ungkapan tersebut (observasi di lapangan sekolah), sekolah belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, tetapi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa untuk belajar berdasarkan ungkapan dari penelitian yang relevan dan teori. Sehingga berdasarkan permasalahan di atas maka penting untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Self Efficacy* Dan Motivasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga".

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi ganda dan desain korelasional untuk desain penelitiannya. Teknik pengumpulan data menggunakan model likert scale yang rentang antara 1 sampai 5 dengan responden penelitian yang berjumlah 32 orang di salah satu sekolah di Kota Sibolga. Instrumen pengumpulan data terdiri dari 2 bagian, bagian pertama adalah angket untuk mengukur efikasi diri, bagian kedua adalah angket untuk mengukur motivasi belajar. Sumber data pada penelitian ini adalah Siswa pada Sekolah SMK Negeri 1 Sibolga Bisnis dan Perkantoran (BDP) di kelas XI yang berjumlah 32 orang. Sesuai dengan yang telah diuraikan diatas, maka akan dikemukakan suatu hipotesis yang akan dilakukannya penelitian ini yaitu:

- a) Terdapat hubungan yang signifikan antara self efficacy dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N 1 Sibolga
- b) Terdapat kontribusi yang kuat antara self-efficacy dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematis siswa kelas XI SMK N 1 Sibolga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis dengan regresi berganda menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh motivasi siswa (X_2) dan self-efficacy (X_1). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien arah regresi berganda b adalah 0,510 untuk self-efficacy (X_1), 0,54 untuk motivasi belajar, dan 0,963 untuk a. Persamaan regresi berganda $Y = 0,963 + 0,510 X_1 + 0,545 X_2$. Berdasarkan korelasi parsial X_1 terhadap Y, diketahui bahwa ketika sikap terhadap self-efficacy (X_1) dikontrol, hubungan antara self-efficacy (X_1) dan pembelajaran hasil belajar (Y) menurun dari $r_{(y1-1)} = 0,939$ menjadi $r_{(y1-2)} = 0,882$, hal ini menunjukkan bahwa 88,2% hasil belajar siswa dengan demikian, penelitian ini dipengaruhi. Diketahui dari korelasi parsial X_2 terhadap Y bahwa ketika motivasi belajar dikendalikan (X_1), kekuatan hubungan antara motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) menurun dari $r_{(y11)} = 0,935$ menjadi $r_{(y12)} = 0,893$. Hal

ini menunjukkan bahwa 89,3% prestasi belajar matematika (Y) siswa dihasilkan oleh motivasi belajar. Peningkatan implisit hasil belajar matematika dalam penelitian ini tidak dapat diabaikan.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh koefisien korelasi berganda sebesar 0,987 dan koefisien determinasi sebesar 0,973, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel efikasi diri (X1) dan motivasi siswa (X2) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar dapat digunakan untuk menentukan 97,3% variasi hasil belajar matematika secara bersamaan, sedangkan variasi sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan hipotesa penelitian diatas maka berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a: \text{ada } \beta_1 \neq 0$$

Hipotesis Penelitian:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan diantara Self Efficacy (X_1) dan Motivasi Belajar siswa (X_2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Sibolga

H_a : ada terdapat pengaruh yang signifikan diantara Self Efficacy (X_1) dan Motivasi Belajar siswa (X_2) secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Sibolga

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5445,177 dengan taraf signifikansi = 0.05 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,32. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan, variabel self efficacy (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) di kelas XI BDP SMK Negeri 1 Sibolga.

SIMPULAN

Uji regresi linier berganda menghasilkan hasil sebagai berikut: $Y = 0,963 + 0,510 X_1 + 0,545 X_2$. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat konstanta sebesar 0,963 yang menunjukkan bahwa nilai hasil belajar matematika akan mencapai 0,963 jika efikasi diri dan motivasi belajar siswa keduanya bernilai nol. Selain itu, koefisien regresi untuk variabel efikasi diri adalah 0,510. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,510 satuan untuk setiap satu satuan peningkatan efikasi diri siswa. Selain itu, variabel motivasi siswa memiliki koefisien regresi sebesar 0,545. Jika nilai variabel motivasi belajar siswa meningkat satu satuan, maka terjadi peningkatan sebesar 0,545 satuan pada nilai hasil belajar matematika siswa. SMK Negeri 1 Sibolga T.A. Tahun 2021/2022 menghasilkan persentase sebesar 0,973 kali 100 persen atau 97,4 persen secara serentak terhadap hasil belajar siswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. (2010). Metode Penelitian. Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2016). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- D. Cahyono, Suprat Dan Mega Teguh Budiarto, 2016. "Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 22 Surabaya Pada Materi Lingkaran, Volume 3 Nomor 5, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika.
- Grufhrom M. Nur Dan Rini Risnawati S. (2012). Teori- Teori Psikologi, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2015). Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hamdi, Syukrul Dan Agus Maman Abadi, 2014. "Pengaruh Motivasi, Self Efficacy Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Matematika Mahasiswa Pgsd Stkip-H Dan Pgmi Iaih Dalam Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Volume 1 Nomor 1.
- Hamzah B. Uno,. (2012). Teori Motivasi & Pengukurannya, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.

- Hendriana, Heris, dkk. 2017. Hard Skills Dan Soft Skill Matematika Siswa, Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Novalinda,E,dkk.(2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntans Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember T.A 2016/2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 11(2):116
- Nugroho,U,dkk. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berorientasi Keterampilan Proses. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 108.
- Permana Rizky Zul A.&Mulyono (2020). Influence Of Visual Auditory,Kinesthetic Learning Style on the Ability of Troubleshooting E-Learning-Based Math. Jurnal of Education and Practice 11(18):184-185.
- Putri,Kabita Camelia dan Sutriyono.(2018). Pengaruh Metode Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII. Jurnal Pendidikan Matematika.. 7(2):297
- Riduwan, 2013. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula, Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, (2012). Intekrasi Dan Motivasi Belajar Mengajar,Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswato,Iman. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Mathematics Paedagogic, 1(2): 183.
- Silitonga, Pasar (2011). Statistik Teori dan Aplikasi dalam Penelitian. Medan:
- Siregar, Sofyan. 2017. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto, (2010). Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana.(2005). Metoda Statistika. Bandung:TARSITO.
- Sudjana, Nana. (2014). Penilaian Hasil Belajar mengajar. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Suherman, Erman.(2003). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, Bandung: Jica Universitas Pendidikan Indonesia.
- Telussa,dkk. (2013). Penerapan Analisis Korelasi Parsial untuk Menentukan Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepegawaian dengan Efektivitas Kerja Pegawai. Jurnal Barckeng. 7(1):17.
- Trianto, (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Pernada Media.